

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Geografi	10
2. Pariwisata.....	11
3. Potensi Wisata Tanggamus	13
4. Pemetaan dengan GPS	14
5. Sistem Informasi Geografi (SIG).....	15
6. Kegunaan SIG dalam Pemetaan Obyek Wisata Alam.....	20
B. Kerangka Pikir.....	21
III. METODELOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Bahan dan Alat Penelitian	24
1. Bahan	24
2. Alat Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Dokumentasi	25
3. Wawancara	26
D. Teknik Analisis Data	26
E. Penggunaan Perangkat Lunak dan Langkah Kerja	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Wilayah Tanggamus	29
1. Sejarah Kabupaten Tanggamus.....	29
2. Kondisi Fisik Kabupaten Tanggamus	31
B. Kebudayaan dan Pariwisata Tanggamus	33
1. Kebudayaan Tanggamus	33
2. Pariwisata Tanggamus	33
C. Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus	36
D. Potensi Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus	41
E. Pemetaan Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus	115
V. KESIMPULAN DAN SARAN	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pikir	22
Gambar 2. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan Kakau dan Pisang di sekitar lokasi wisata air panas Way Panas dengan tofologi daerah yang bergunung.....	42
Gambar 3. (a) Salah satu sumber air panas yang keluar dari celah batuan, dan (b) aliran air yang mengalir dari sumber air panas yang ... mengandung sedikit belerang	43
Gambar 4. (a) dan (b) Akses jalan menuju lokasi obyek wisata air panas Way Panas yang dapat dilalui menggunakan sepeda motor	44
Gambar 5. (a) dan (b) Akses jalan menuju lokasi obyek wisata air panas Way Panas yang berupa jalan setapak hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki.....	44
Gambar 6. (a) dan (b) Aliran sungai Way panas yang dijadikan sebagai tempat pemandian air panas oleh warga setempat dan pengunjung	45
Gambar 7. (a) Lokasi obyek wisata bahari Pantai Terbaya yang digunakan sebagai tempat wisata, sedangkan (b) lokasi obyek wisata pantai Terbaya yang digunakan sebagai tempat nelayan	46
Gambar 8. (a) Abrasi yang terdapat di lokasi obyek wisata bahari Pantai Terbaya, sedangkan (b) kenampakan pasir yang terlihat di pesisir pantai Terbaya berwarna hitam.....	47
Gambar 9. (a) dan (b) Sarana penunjang seperti rumah makan dan tempat parkir yang luas bagi wisatawan yang berkunjung ke lokasi pantai Terbaya.....	49
Gambar 10. Muara sungai yang masih mengalir menuju pantai.....	49
Gambar 11. Lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Bolong yang digunakan sebagai tempat penambangan pasir pantai oleh warga setempat.....	50

Gambar 12. (a) dan (b) Abrasi pantai yang luas dan kenampakan pasir yang tampak berwarna hitam di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Bolong	51
Gambar 13. (a) dan (b) Akses jalan lokal menuju lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Bolong	52
Gambar 14. (a) dan (b) Karang besar yang menjadi icon di lokasi obyek wisata dan hamparan karang di sebelah sisi kanan karang besar di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Bolong...	53
Gambar 15. Ombak besar yang menambah nilai keindahan di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Bolong	53
Gambar 16. (a) dan (b) Penambangan logam besi dekat obyek wisata bahari Pantai Karang Brak & Beringin Saka	54
Gambar 17. Biota laut seperti kepiting kecil yang membangun sarang di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Brak dan Beringin Saka	55
Gambar 18. (a) dan (b) Akses jalan lokal menuju lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Brak & Beringin Saka	56
Gambar 19. Objek wisata alam bahari pantai Karang Brak dan Bringin Saka	57
Gambar 20. (a) dan (b) Hamparan karang besar yang hamper menutupi seluruh pesisir pantai di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Brak dan Beringin Saka	57
Gambar 21. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan kopi di lokasi wisata Mata Air Gunung Batu	58
Gambar 22. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan sayur-sayuran palawija di sepanjang jalan menuju lokasi wisata Mata Air Gunung Batu	59
Gambar 23. Rerimbunan semak dedaunan lebat dan pepohonan kecil seperti membentuk sebuah rumah biasa digunakan pengunjung sebagai tempat ganti.....	59
Gambar 24. (a) dan (b) Akses jalan berupa jalan beraspal makin memudahkan bagi pengunjung menuju lokasi sumber Mata Air Gunung Batu.....	60

Gambar 25. (a) dan (b) Kejernihan air di lokasi sumber Mata Air Gunung Batu sangat cocok untuk mandi karena terasa dingin dan menyegarkan	61
Gambar 26. (a) dan (b) Aliran dari sumber Mata Air Gunung Batu yang dijadikan sebagai tempat pemandian umum dan saluran irigasi untuk pertanian warga.....	61
Gambar 27. (a) dan (b). Penggunaan lahan yang berupa salah satu tanaman budidaya yang berada di lokasi sumber Mata Air Way Bekhak	62
Gambar 28. Dominasi tanaman bambu dan kejernihan air di lokasi sumber mata air Way Bekhak memberikan ciri khas tersendiri dari lokasi ini.....	63
Gambar 29. (a) dan (b) Jalan masuk menuju lokasi sumber mata air Way Bekhak yang berada dipinggir jalan utama Kabupaten Tanggamus.....	64
Gambar 30. (a) dan (b) Sarana penunjang bagi wisatawan yang berkunjung ke lokasi Way Bekhak	65
Gambar 31. (a) dan (b) Kejernihan air yang berasal dari sumber mata air pada obyek wisata alam Way Bekhak	65
Gambar 32. (a) dan (b) Penggunaan lahan sebagai penambangan pecah batu di lokasi obyek wisata bahari Pantai Batu Jajar	67
Gambar 33. Bentuk hasil abrasi yang terdapat di pantai Batu Jajar.....	67
Gambar 34. Vegetasi yang tumbuh di sekitar lokasi obyek wisata pantai Batu Jajar.....	68
Gambar 35. Akses jalan berupa jalan beraspal yang menunjang untuk mencapai obyek wisata pantai Batu Jajar.....	68
Gambar 36. (a) dan (b) Lokasi obyek wisata pantai Batu Jajar dengan daratan pantai yang dipenuhi oleh batuan sehingga menutupi hampir seluruh pantai	70
Gambar 37. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan kakau dan kelapa di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Indah Curup	71
Gambar 38. (a) dan (b) Abrasi yang terdapat di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Indah Curup.....	72

Gambar 39. (a) dan (b) Akses jalan lokal dan jalan masuk menuju lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Indah Curup	73
Gambar 40. (a) dan (b) Karang-karang yang tergenangi oleh ombak kecil yang tenang menambah keindahan dari pantai Karang Indah sendiri	73
Gambar 41. (a) dan (b) Kejernihan air pantai dan ombak yang tenang sehingga dapat melihat karang-karang yang ada di lokasi obyek wisata bahari Pantai Karang Indah Curup.....	74
Gambar 42. (a) dan (b) Lokasi tempat pemancingan yang biasa dijadikan tempat memancing oleh wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata bahari Pantai Karang Indah Curup.....	74
Gambar 43. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan kakau dan pisang serta sawah tadah hujan yang berada di sekitar jalan lokasi obyek wisata bahari Pantai Batu Balai	75
Gambar 44. Kenampakan warna air laut yang terdapat di pantai Batu Balai.....	76
Gambar 45. Sarana penunjang seperti anjungan sangat membantu sebagai tempat beristirahat bagi wisatawan yang berkunjung ke pantai Batu Balai	77
Gambar 46. Batuan yang menutupi seluruh bagian daratan pantai Batu Balai.....	78
Gambar 47. (a) Penggunaan lahan sebagai penambangan pecah batu oleh masyarakat setempat di lokasi obyek wisata bahari Pantai Cuku Betung, sedangkan (b) Nelayan di desa Cuku Betung di lokasi obyek wisata bahari Pantai Cuku Betung yang sedang menarik jaring dari laut	79
Gambar 48. Dataran berbatu di lokasi obyek wisata bahari Pantai Cuku Betung yang kurang cocok dijadikan untuk tempat mandi....	80
Gambar 49. Akses jalan berupa jalan beraspal yang menunjang untuk mencapai obyek wisata pantai Cuku Betung	80
Gambar 50. Dataran berbatu yang menutupi daratan pantai berpadu dengan batu karang ikut menambah keindahan di lokasi obyek wisata bahari Pantai Cuku Betung.....	81
Gambar 51. (a) dan (b) Perkebunan kakau dan lokasi yang dijadikan sebagai objek wisata di sekitar jalan lokasi obyek wisata bahari Pantai Pihabung	82

Gambar 52. (a) dan (b) Dataran berbatu di lokasi obyek wisata bahari Pantai Pihabung yang kurang cocok dijadikan untuk tempat Mandi	83
Gambar 53. Akses jalan lokal menuju lokasi obyek wisata bahari Pantai Pihabung.....	84
Gambar 54. (a),(b), dan (c). Kegiatan warga pekon Sukabanjar dalam budidaya rumput laut dan penjualan rumput laut di obyek wisata bahari pantai Pihabung.....	85
Gambar 55. (a) dan (b). Penggunaan lahan yang berupa perkebunan Kelapa dan Palawija di sekitar lokasi Bukit Batu Keramat dengan tofologi daerah yang bergunung.....	86
Gambar 56. (a) dan (b) Tutupan vegetasi yang mendominasi di daerah Bukit Batu Keramat berupa vegetasi hutan dan vegetasi budidaya.....	87
Gambar 57. Akses jalan yang berupa jalan aspal yang berada di sepanjang lokasi Bukit Batu Keramat.....	88
Gambar 58. Daerah sekitaran bukit batu keramat.....	88
Gambar 59. Kenampakan kabut yang biasa terlihat di daerah Bukit Batu Keramat	89
Gambar 60. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa pertanian sawah irigasi di sekitar lokasi wisata air terjun Way Lalaan	90
Gambar 61. (a) dan (b) Lahan yang dijadikan sebagai tempat rekreasi berupa sarana penunjang obyek wisata yang terletak di dalam lokasi wisata obyek wisata alam Way Lalan	90
Gambar 62. Hutan belukar dan pohon-pohon yang berukuran besar masih banyak tumbuh di sekitaran lokasi wisata air terjun	91
Gambar 63. (a). akses jalan menuju lokasi obyek wisata air terjun Way Lalaan yang dapat dilalui menggunakan sepeda motor, sedangkan (b) Tatanan tangga jalan yang di bangun untuk memudahkan wisatawan mencapai lokasi air terjun.....	93
Gambar 64. (a) dan (b).Lokasi air terjun pertama dan air terjun kedua di lokasi obyek wisata air terjun Way Lalaan hanya berjarak ± 200 m	94

Gambar 65. (a) dan (b) Perkebunan kopi, lada dan tanaman budidaya di sepanjang jalan menuju lokasi wisata air terjun Talang Ogan.....	96
Gambar 66. (a) dan (b) Hutan bambu dan pohon-pohon masih banyak tumbuh di sekitaran lokasi wisata air terjun Talang Ogan.....	96
Gambar 67. Kejernihan air yang sangat jernih dan terasa dingin dapat menyegarkan para pengunjung yang datang berwisata ke obyek wisata alam air terjun Talang Ogan.....	97
Gambar 68. (a) dan (b) Akses yang berupa jalan setapak \pm 1 Km ini sangat sulit dilalui oleh motor sehingga untuk melaluinya lebih disarankan dengan berjalan kaki menuju lokasi wisata air terjun Talang Ogan	98
Gambar 69. Tanaman-tanaman yang berwarna hijau hampir menutupi seluruh dinding batuan sehingga tampak lebih asri	99
Gambar 70. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan Kopi dan Pisang di sekitar lokasi air panas Muara Dua	100
Gambar 71. (a) dan (b) Genangan air panas Muara Dua seperti membentuk sebuah danau airnya berwarna hijau dan gundukan belerang tepat dibelakang danau hijau air panas Muara Dua	101
Gambar 72. Gundukan belerang yang menumpuk di sekitar obyek Wisata.....	102
Gambar 73. (a) dan (b) Sumber mata air panas yang sering digunakan untuk merebus telur di sekitar lokasi air panas Muara Dua	103
Gambar 74. (a) dan (b) Lokasi Geothermal pertama yang berada di Ulu Belu dekat dengan lokasi air panas Muara Dua.....	103
Gambar 75. (a) dan (b) Penggunaan lahan berupa perkebunan kopi, lada, dan kakau di sepanjang jalan menuju lokasi wisata air terjun Sukamaju	105
Gambar 76. (a) dan (b) Semak belukar dan lumut masih banyak tumbuh di sekitaran lokasi wisata air terjun Sukamaju	105
Gambar 77. (a),(b), dan (c). Akses jalan yang harus dilewati berupa jalan beton, jalan beraspal, dan jalan setapak sebelum mencapai lokasi wisata air terjun Sukamaju.....	106

Gambar 78. (a) dan (b) Akses jalan setapak dengan lereng curam hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki, medan jalan yang sulit ini akan lebih beresiko lagi jika terjadi hujan	107
Gambar 79. Tumbuhan kecil berwarna hijau yang menutupi salah satu sisi dinding batuan menambah keindahan dari air terjun ini.....	109
Gambar 80. Hembusan terpaan angin yang berasal dari jatuhnya air terjun Sukamaju yang deras dan kuat mampu menyegarkan tubuh dengan percikan airnya yang terasa dingin dan segar	109
Gambar 81. Batuan-batuan dengan ukuran besar disekitar aliran air terjun Sukamaju	109
Gambar 82. (a) dan (b) Lokasi obyek wisata bahari Teluk Kiluan yang digunakan sebagai tempat wisata.....	110
Gambar 83. (a). Abrasi pantai yang terdapat di lokasi obyek wisata bahari Pulau Kiluan, sedangkan (b) Pohon ketapang mendominasi vegetasi yang berada di pulau Kiluan	111
Gambar 84. (a) dan (b) Akses jalan berbatu yang melewati perbukitan membuat perjalanan sedikit sulit menuju lokasi wisata Teluk Kiluan	112
Gambar 85. Fasilitas penginapan milik masyarakat yang ada di Pulau Kiluan.....	113
Gambar 86. (a) dan (b) Keindahan gradasi warna air laut menambah nilai wisata obyek wisata bahari Pulau Kiluan	114
Gambar 87. (a) dan (b) Kejernihan air laut memungkinkan wisatawan untuk dapat melihat karang yang berada di dalam air	114
Gambar 88. Peta Sebaran Kecamatan yang Memiliki Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Tahun 2012	118
Gambar 89. Peta Lokasi Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Tahun 2012	119
Gambar 90. Peta digital Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Tahun 2012	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program Prioritas Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tanggamus Tahun 2012.....	35
Tabel 2. Inventarisasi Data Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Tahun 2011	39

LAMPIRAN